Kode/ Nama Rumpun Ilmu*	**791/ Pendidikan Khusus**
Bidang Fokus**	**Sosial Humaniora**

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

WORKSHOP IDENTIFIKASI DAN ASESMEN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI KOTA BANJARBARU

Tim Pengabdian Masyarakat

Ketua
Eviani Damastuti, M.Pd (NIDN: 28059006)

Anggota
Dewi Ratih Rapisa, M.Pd (NIDN : 22048404)
Dr. Utomo, M.Pd (NIDN : 29056909)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2022

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul PKM	: Workshop Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Banjarbaru
2.	Mitra	: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
3.	Ketua Tim Pengusul	
	a. Nama	: Eviani Damastuti, M.Pd
	b. NIDN	: 28059006
	c. Jenis Kelamin	: Perempuan
	d. NIP	: 199005282018032001
	e. Jabatan/ Golongan	: Asisten Ahli
	f. Fakultas/ Jurusan	: FKIP/ Ilmu Pendidikan
	g. Bidang Keahlian	: Pendidikan Khusus
4.	Anggota Tim Pengusul	
a.	Jumlah Anggota	: 2 orang
	b. Nama Anggota	: 1. Dewi Ratih Rapisa, M.Pd. 2. Dr. Utomo, M.Pd
	c. Bidang Keahlian	: Pendidikan Luar Biasa/ Pendidikan Khusus
5.	Mahasiswa yang Terlibat	
	a. Jumlah Mahasiswa	: 3 orang
	b. Nama Mahasiswa/ NIM	: 1. Arlianti (1910127120002) 2. Nadya Milenia (1910127320012) 3. Hidayah (1910127320011)
6.	Luaran yang Dihasilkan	: 1. Laporan hasil pengabdian masyarakat
7.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 3 bulan
8.	Biaya Total	: Rp 5.000.000
9.	Sumber Biaya	: Kerjasama Dinas Provinsi Kalimantan Selatan

Banjarbaru,19 April 2022

Mengetahui,
Dekan FKIP ULM,

Dr. Chairil Faif Pasani, M. Si
NIDN 0008086503

Ketua

Eviani Damastuti, M. Pd
NIP. 199005282018032001

Menyetujui,
Ketua LPPM ULM

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIDN 00070558814

RINGKASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman mengenai anak berkebutuhan khusus serta memberi penyuluhan mengenai penanganan dan asesmen anak berkebutuhan khusus bagi para guru di sekolah-sekolah umum. Dalam konteks pendidikan asesmen berfungsi untuk melihat kemampuan dan kesulitan yang dihadapi siswa saat itu, sebagai 2 bahan untuk menentukan apa yang sesungguhnya dibutuhkan. Dengan perkataan lain, asesmen digunakan dengan tujuan untuk menemukan dan menetapkan di mana letak masalah yang dihadapi serta apa yang menjadi kebutuhan belajar seorang anak. Berdasarkan informasi itulah seorang guru akan dapat menyusun program intervensi yang bersifat realistis sesuai dengan kenyataan obyektif tentang anak tersebut. bagaimana menemukan kemampuan dan ketidakmampuan, atau kesulitan, atau masalah yang dihadapi siswa, sehingga dapat ditetapkan kebutuhan belajar siswa. Berdasarkan kemampuan dan ketidakmampuan, serta kebutuhan belajar yang ditetapkan, maka selanjutnya guru merumuskan tujuan, materi, kegiatan maupun evaluasi dalam mengintervensi

Kata Kunci: asesmen, intervensi, pendidikan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tema “Workshop Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Banjarbaru”.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai upaya dari tim pengabdian sebagai civitas akademika yang berkecimpung dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus dalam memberikan layanan terbaik bagi peserta didik berkebutuhan khusus, yang dalam hal ini dalam bentuk pemenuhan kebutuhan asesmen pada anak berkebutuhan khusus di sekolah – sekolah inklusi pada wilayah Kota Banjarbaru.

Terimakasih tak terhingga kami ucapkan atas partisipasi dari pihak sekolah, guru kelas, orang tua wali murid yang telah berkenan membantu pelaksanaan kegiatan PKM sehingga diperoleh hasil yang dan membangun.

Banjarbaru, 19 April 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
RINGKASAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
PENDAHULUAN 1
A. Analisis Situasi 1
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN
A. Solusi yang Ditawarkan 3
B. Jenis Luaran yang Dihasilkan 3
C. Rencana Target Capaian Luaran 3
METODE PELAKSANAAN
A. Tahapan Penyelesaian Permasalahan 5
B. Metode Pelaksanaan 5
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI 7
A. Kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat 7
BAB V PELAKSANAAN KEGIATAN 10
A. Pelaksanaan Kegiatan 10
B. Hasil Kegiatan 11
BAB VI PENUTUP 11
A. Simpulan 12
B. Saran 12
DAFTAR PUSTAKA 12
LAMPIRAN 14

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas 14
Lampiran 2 Presensi 15
Lampiran 3 Foto Kegiatan.....17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Manusia terlahir dengan kondisi yang berbeda, pada umumnya manusia terlahir dalam kondisi atau keadaan fisik, sosial, maupun mental yang baik. Namun juga tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa diantaranya terlahir dengan kondisi yang berbeda. Sehingga berdampak pada hambatan dan kesulitan dalam menjalani kegiatan kesehariannya. Maka dari itu diperlukannyalah namanya Asesmen.

Asesmen dapat dipandang sebagai upaya yang sistematis untuk mengetahui kemampuan, kesulitan, dan kebu tuhan ABK pada bidang tertentu. Data hasil asesmen dapat dijadikan bahan penyusunan program dalam mengintervensi ABK. Sehubungan dengan itu, asesmen harus menjadi kompetensi bagi setiap guru khususnya dalam melakukan intervensi kepada ABK.

Asesmen berasal dari bahasa Inggris *To assess* (kk: menaksir); Assessment (kb: taksiran). Istilah menaksir mengandung makna deskriptif atau menggambarkan sesuatu, sehingga sifat atau cara kerja asesmen sangat komprehensif. Artinya utuh dan menyeluruh. Lerner, (1988:54) mendefinisikan bahwa asesmen merupakan suatu proses pengumpulan informasi tentang seorang siswa yang a kan digunakan untuk membuat pertimbangan dan keputusan yang berhubungan dengan pembelajaran siswa tersebut.

Asesmen merupakan kegiatan awal dari keseluruhan proses pelaksanaan intervensi ABK. Tanpa asesmen keterpenuhan program intervensi yang didasarkan atas kebutuhan siswa dapat dipertanyakan. Asesmen pada dasarnya merupakan suatu proses kegiatan yang sistematis untuk memperoleh data atau informasi dalam rangka

memahami kemampuan, kesulitan, dan kebutuhan belajar setiap anak yang akan diintervensi.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian tersebut adalah kegiatan Workshop asesmen anak berkebutuhan khusus, untuk guru-guru di Sekolah inklusi yang tidak memiliki latar belakang pendidikan khusus di Kota Banjarbaru.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di lingkungan mitra, maka permasalahan mitra yang diangkat dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah kurangnya dalam kemampuan asesmen guru di sekolah inklusi yang belum memiliki latar belakang pendidikan khusus pada Kota Banjarbaru.

Oleh karena itu pentingnya pemberian materi tentang asesmen pada guru – guru di sekolah inklusi untuk mengumpulkan informasi tentang anak agar dapat diberikan layanan yang sesuai dan dibutuhkan oleh anak.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk menangani permasalahan yang terjadi pada mitra adalah dengan melakukan kegiatan workshop identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus di Kota Banjarbaru. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pengusul akan memberikan materi pengetahuan dan membuka wawasan kepada mitra mengenai pentingnya asesmen anak berkebutuhan khusus di sekolah umum. Adapun materi yang akan disampaikan dalam kegiatan workshop adalah konsep dan pengertian seputar asesmen.

B. Jenis Luaran yang Dihasilkan

Jenis luaran yang dihasilkan pada program pengabdian pada masyarakat ini adalah guru inklusi memperoleh gambaran tentang asesmen yang dapat digunakan untuk pemberian layanan pendidikan di sekolah inklusi pada daerah kota Banjarbaru. Selain itu, guru mampu membimbing siswa berkebutuhan khusus dalam pembelajaran yang diberikan.

C. Rencana Target Capaian Luaran

1. Guru memperoleh gambaran tentang kegiatan asesmen yang dapat digunakan oleh peserta didik di sekolah umum .
2. Peserta Didik yang memiliki hambatan dapat diberikan layanan yang sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik.
3. Laporan pengabdian kepada masyarakat

4. Artikel pengabdian yang dipublikasikan minimal pada jurnal nasional terakreditasi

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Penyelesaian Permasalahan

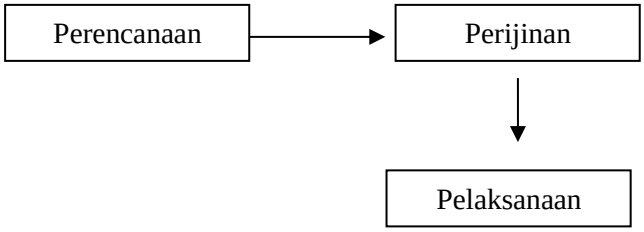
Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Observasi lapangan
2. Identifikasi permasalahan dan kelemahan mitra
3. Penawaran solusi pada mitra
4. Implementasi solusi yang ditawarkan

B. Metode Pelaksanaan

1. Pelatihan

Metode pelatihan digunakan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan guru-guru dalam mengasesmen dan menangani Anak Berkebutuhan Khusus. Urutan pelaksanaan mengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :



Proses pelatihan dilakukan dengan luring. Adapun langkah-langkah pelatihan tersebut adalah dilakukan dengan berkolaborasi antara tim pengabdian masyarakat dengan mitra, meliputi :

a. Perencanaan

Bekerjasama dengan mitra menyusun asesmen pada anak berkebutuhan khusus yang akan dilakukan dengan kegiatan workshop identifikasi dan asesmen pada anak berkebutuhan khusus di Kota

Banjarbaru, pengusul akan memberikan gambaran tentang kegiatan asesmen . Mitra akan memberikan tanggapan, respon dan usulan terkait kegiatan workshop

b. Perijinan

Melakukan perijinan pada pihak-pihak terkait terhadap pelaksanaan pelatihan.

c. Pelaksanaan

Kegiatan workshop identifikasi dan asesmen pada anak berkebutuhan khusus akan dilaksakan secara luring (offline) dengan narasumber dari tim pengabdian dengan materi asesmen diikuti para guru – guru inklusi di sekolah Kota Banjarbaru

BAB IV
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat (LPPM ULM) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor Unlam yang bertugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Permen Ristekdikti No. 42/2015 Pasal 75 dan 77). Lembaga ini memiliki kewajiban moral untuk berperan aktif dalam peningkatan daya saing bangsa melalui dua dari tiga dharma Tri Dharma Perguruan Tinggi (TDPT), yaitu 1) penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta 2) pengabdian kepada masyarakat atau penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan atau mengatasi masalah masyarakat serta memberdayakannya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Gerak dan langkah LPPM ULM tentu bukan sekedar dinamis, melainkan juga terukur, sahih, dan rasional. Terukur menggambarkan tingkat capaian ULM secara kuantitatif. Posisi capaian ini bisa ditentukan, bila dibandingkan dengan capaian lembaga-lembaga lain dalam lingkup nasional dan internasional. Sahih adalah tingkat kebenaran kegiatan dan pelaksanaannya serta tingkat keterimaan kegiatan dan produknya oleh pengguna atau lingkungan. Rasional adalah penskalaan dan pemprioritasan sasaran atau target di tengah keterbatasan atau keberadaan berbagai faktor yang dapat menjadi pembatas.

Dalam konteks tugas pokok dan fungsinya, dalam hal ini fokus pada pengabdian kepada masyarakat, LPPM ULM harus: 1) menyelenggarakan dan menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian sesuai dengan prioritas nasional dalam kerangka kesejahteraan masyarakat dan standar nasional (Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi) 2) mengembangkan keterlaksanaan dan keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian unggulan dan relevansinya bagi masyarakat, 3) meningkatkan mutu produk pengabdian kepada masyarakat melalui alih teknologi dan inovasi teknologi serta mempublikasikan produk tersebut dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau bereputasi internasional dan meningkatkan perolehan kekayaan intelektual (KI) secara nasional maupun internasional.

B. Tugas dan Kewajiban Tim Pengusul

Sumberdaya manusia yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dosen yang memiliki kepakaran untuk menyelesaikan persoalan mitra dan mahasiswa yang membantu aspek teknis. Berikut disajikan dalam tabel 1 adalah kepakaran masing-masing dosen yang tertuang dalam bentuk tugas dan kewajiban.

Tabel 1. Tugas dan Kewajiban Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama	Status	Tugas dan Kewajiban
1	Eviani Damastuti, M.Pd	Ketua	Mengorganisir kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat, dari mengakomodasi informasi, permasalahan, solusi alternatif, pemantauan dan laporan kegiatan serta komunikasi dengan pihak lain.
2	Dewi Ratih Rapisa, M.Pd	Anggota	Perancangan metode yang akan digunakan, mengisi kegiatan workshop, melaksanakan pendampingan bagaimana langkah-langkah dalam menyusun asesmen serta evaluasi (dengan bantuan *volunteer*), serta menyusun laporan kegiatan.
3.	Dr. Utomo, M.Pd	Anggota	Perancangan metode yang akan digunakan, mengisi kegiatan workshop, melaksanakan

			pendampingan bagaimana langkah-lagkah dalam menyusun asesmen serta evaluasi (dengan bantuan *volunteer*), serta menyusun laporan kegiatan.
4.	Arlianti	Anggota	Membantu dalam kegiatan lapangan
5.	Nadya Milenia	Anggota	Membantu dalam kegiatan lapangan
6.	Hidayah	Anggota	Membantu dalam kegiatan lapangan

BAB V

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kota Banjarbaru berupa kegiatan workshop bagaimana pentingnya dilakukan asesmen di sekolah umum untuk mengetahui layanan yang tepat untuk diberikan kepada anak berkebutuhan khusus sesuai dengan hambatannya . Kegiatan workshop ini dikemas dalam bentuk penyuluhan dan diskusi yang dikemas dalam bentuk seminar untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan inklusif. Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 19 April 2021 pada pukul 10.00 – selesai. Kegiatan dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Adapun kegiatan dilakukan dalam dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 dilakukan dengan pemberian materi seputar asesmen anak berkebutuhan khusu dan bagaimana tahapan dalam melakukan asesmen serta bagaimana pembuatan instrumen.
2. Tahap 2 dilakukan dengan memberi kesempatan kepada peserta workshop untuk membuat atau merancang instrumen asesmen yang akan digunakan untuk mengetahui hambatan yang dialami anak sehingga dapat memberikan layanan sesuai kemampuannya.
3. Tahap 3 dilakukan evaluasi asesmen dengan melakukan tes kepada peserta didik berkebutuhan khusus dan para volunteer yang mendampingi selama kegiatan praktek berlangsung. kegiatan evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan seberapa pentingnya asesmen dilakukan kepada anak berkebutuhan khusus.

B. Hasil Kegiatan

Adapun Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Kota Banjarbaru diuraikan sebagai berikut :

1. Guru – guru sekolah inklusi mendapatkan bekal cara membuat asesmen anak berkebutuhan khusus.
2. Seluruh guru dan masyarakat sekolah sangat menyambut baik adanya kegiatan workshop identifikasi dan asesemen.
3. Menumbuhkan kesadaran guru akan pentingnya pemberian layanan untuk siswa berkebutuhan khusus berdasarkan hasil asesmen yang telah

C. Kendala Selama Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentu tidak lepas dari dukungan dan hambatan. Dukungan dalam kegiatan ini yaitu tim dapat bekerja dengan solid, para mahasiswa yang membantu dalam kegiatan pengabdian ini dapat bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pihak sekolah pun menyediakan akses lokasi yang kondusif dalam pelaksanaan sosialisasi.

Namun disisi lain, kegitan ini juga tidak lepas dari beragam hambatan diantaranya, jarak lokasi pelaksanaan dengan tempat tinggal peserta workshop jauh sehingga pemberian materi tidak maksimal diberikan. waktu pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan yang direncanakan mengingat jarak yang jauh sehingga para peserta pada terlambat hadir.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan PKM yang kami lakukan dalam bentuk workshop Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Banjarbaru berjalan dengan baik. Hasil pelaksanaan PKM memberikan beberapa saran masukan yang sangat membangun guna perbaikan dan kesempurnaan pengembangan pembuatan asesmen. Sehingga dalam pembuatan asesmen ini dapat lakukan dengan lebih baik lagi kedepannya.

B. Saran

Untuk tim PKM sebaiknya menindaklanjuti setiap masukan dan saran terkait materi asesmen yang telah diberikan oleh guru yang telah menerima materi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Pratika, T. W. (2019). Asesmen Siswa Berkebutuhan Khusus di SD Inklusi: Studi Deskriptif.

Pratiwi, J. C. (2016). Sekolah inklusi untuk anak berkebutuhan khusus: tanggapan terhadap tantangan kedepannya. *Prosiding Ilmu Pendidikan*, *1*(2).

Ramadhani, S., & Fitria, N. (2019, October). PROGRAM INTERVENSI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS MELALUI ASESMEN DI TK LK. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, pp. 87-93).

Dewi, D. P. (2018). Asesmen Sebagai Upaya Tindak Lanjut Kegiatan Identifikasi Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, *70*(1), 17-24.

Agustin, I. (2019). Penerapan identifikasi, asesmen dan pembelajaran bagi Anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar Penyelenggara pendidikan inklusi. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(2), 72-80.

Rahmawan, D. I. (2020, July). Analisis Asesmen Pendidikan Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus. In *The Indonesian Conference on Disability Studies and Inclusive Education* (Vol. 1, pp. 47-62).

Nugroho, W. S. (2021). PEMETAAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH INKLUSI MELALUI PROGRAM IDENTIFIKASI DAN ASESMEN. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *2*(1), 111-117.

Wibowo, D. H., Sarajar, D. K., & Jacobus, E. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN IDENTIFIKASI DAN ASESMEN PADA GURU KELAS SEKOLAH DASAR INKLUSI. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *6*(4), 2874-2884.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat tugas

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon (0511) 3304914
Laman www.fkip.ulm.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: 0068/UN8.1.2//KP.04.00/2022

Memperhatikan surat Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan Nomor: 005/2236-Diksus/Disdikbud/2022 tanggal 6 April 2022, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, dengan ini menugaskan Saudara:

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol.	Jabatan
1	Dr. H. Utomo, M.Pd. 19690529 199901 1 001	Penata Tk.I/III/d	Lektor
2	Dewi Ratih Rapisa, M.Pd. 19840422 201504 2 001	Penata/III/c	Lektor
3	Eviani Damastuti, M.Pd. 19900528 201803 2 001	Penata Muda Tk.I/III/b	Asisten Ahli

Untuk menjadi Narasumber Bimtek Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), pada:

Hari/ Tanggal : Senin s.d. Selasa, 11 s.d 12 April 2022
Tempat : SLB Negeri Banjarbaru
Jl. Abdi Komplek Wengga Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 11 April 2022
Dekan,

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.
NIP 196508081993031003

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan :
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 2. Presensi

DAFTAR HADIR PESERTA

PADA KEGIATAN BIMTEK IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SEKOLAH INKLUSI

DARI TANGGAL 11 S.D 12 APRIL 2022

NO	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA	KAB / KOTA	TANDA TANGAN	
					11-04-2022	12-04-2022
1	Mariatul Kiptah, S.Pd	Guru Kelas	SDN 1 Guntung Paikat	Kota Banjarbaru		
2	Bambang Triyono, S.Pd	Guru Penjaskes	SDN 3 Sungai Besar	Kota Banjarbaru		
3	Melda Yuliarti, S.Pd	Guru Kelas	SDN 1 Loktabat Utara	Kota Banjarbaru		
4	Siti Rahmawati, S.Pd	Guru Kelas	SDN 2 Komet	Kota Banjarbaru		
5	Aini Murfiah Setyani, S.Pd	Guru Kelas	SDN 3 Cempaka	Kota Banjarbaru		
6	Siti Hajanah	GPK	SDN 1 Syamsudin Noor	Kota Banjarbaru		
7	Sarah Salsabila	Guru Inklusi	SDN 5 Syamsudin Noor	Kota Banjarbaru		
8	Molida Ardiyani, S.Pd	Guru Kelas	SDN 1 Landasan Ulin Barat	Kota Banjarbaru		
9	Ganis Sukohanayu	GPK	SD Alam Muhammadiyah	Kota Banjarbaru		
10	A. Kusairin Abdilah, S.Pd	Guru Kelas	SD Islam Creative	Kota Banjarbaru		
11	M. Rizaldi	GPK	SMPN 1 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
12	Dahlina, S.Psi	GPK	SMPN 2 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
13	Astriani, S.Pd	GPK	SMPN 3 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
14	Farras Khalila Aziza, S.Pd	GPK	SMPN 4 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
15	Wiwit Kartika Mayang Sari, S.Pd	GPK	SMPN 5 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
16	Purnama Sari, S.Pd	GPK	SMPN 10 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
17	Sari Norlita, S.Pd	GPK	SMPN 13 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
18	Decindy Erischa. R, S.Pd	GPK	SMPN 14 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		

Scanned with CamScanner

O	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA	KAB / KOTA	TANDA TANGAN	
					11-04-2022	12-04-2022
9	Rusdi, S.Pd	GPK	SMPN 15 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
0	Said Rahman, S.Pd	GPK	SMP Muhammadiyah	Kota Banjarbaru		
1	Chusnul Chotimah, S.Pd	Guru BK	SMAN 1 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
2	Elik Supriyati, S.Pd	Kepala Sekolah	SLBN Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
3	Herawaty, S.Pd	Guru BK	SMAN 3 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
4	Wahyuni, S.Pd	Guru Mapel	SMAN 4 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
5	Nispuanti, S.Pd	Guru BK	SMAS PGRI 1 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
6	Silvia Septyani, S.Pd	Guru BK	SMAS PGRI 2 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
7	Selly Madayanti, S.Pd	Guru Kelas	SLBN Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
8	Widya Rukanami, S.Pd	Guru BK	SMAS Al - Islam Nurul Maad	Kota Banjarbaru		
9	Ikhsannudin, S.Pd	Guru Kelas	SLBN Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
0	Hafilludin, S.ST.Par	Guru Mapel	SMKN 1 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
1	Supiannor, S.Pd	Guru Mapel	SMKN 2 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
2	Ikasari Trisnowati, S.Pd	Guru BK	SMKN 3 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
3	Zaeniyah, S.Pd	Guru BK	SMKN 4 Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
4	Relly Satria Aditama, S.Pd	Guru Kelas	SLBN Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
5	Sandy Herlambang, A.Md. PJK	Staf	Disdikbud Prov. Kalsel	Kota Banjarbaru		
6	Aditya Dwi Paryaga, A.Md	Staf	Disdikbud Prov. Kalsel	Kota Banjarbaru		
7	Lidya Pri Astuti, S.Pd	Guru BK	SMKS Bhakti Bangsa Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
8	Ati Suati, S.Pd	Guru BK	SMKS YPK Banjarbaru	Kota Banjarbaru		
9	Maimunah, S.Pd.I	Guru Mapel	SMK Garuda Mahadhika	Kota Banjarbaru		
0	M. Ridanul Muzain, S.H	Staf	SMKS Sabumi Banjarbaru	Kota Banjarbaru		

DAFTAR HADIR NARASUMBER

PADA KEGIATAN BIMTEK IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SEKOLAH INKLUSI

DARI TANGGAL 11 S.D 12 APRIL 2022

NO	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1	Dr. Utomo, M.Pd	Lektor Kepala	Universitas Lambung Mangkurat	
2	Dewi Ratih Rapisa, M.Pd	Dosen	Universitas Lambung Mangkurat	
3	Eviani Damastuti, M.Pd	Dosen	Universitas Lambung Mangkurat	
4	Hj. Ratna Djuwita Rini, S.Pd, M.Pd	Pengawas SLB Prov. Kalsel	Disdikbud Prov. Kalsel	

DAFTAR HADIR NARASUMBER

PADA KEGIATAN BIMTEK IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SEKOLAH INKLUSI

DARI TANGGAL 11 S.D 12 APRIL 2022

NO	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1	Muhammadun. AKS. M.I.Kom	Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Disdikbud Provkalsel	
2	Dra. Hj. Nurhuda Yetti, M.Pd	Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus	Disdikbud Provkalsel	
3	Dra. Hj. Rita Mahriani, M.Pd	Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian Diksus	Disdikbud Provkalsel	

DAFTAR HADIR TIM PENDAMPING DARI DISDIKBUD PROV.KALSEL
PADA KEGIATAN BIMTEK IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SEKOLAH INKLUSI
DARI TANGGAL 11 S.D 12 APRIL 2022

NO	NAMA	JABATAN DALAM PANITIA	UNIT KERJA	TANDA TANGAN	
				11/4/2022	12/4/2022
1	Sri Kasmi, SE	Staf Seksi Kurikulum dan Penilaian Bidang Diksus	Disdikbud Provkalsel		
2	H. Zainal Arifin, SE,M.Pd	Staf Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Bidang Diksus	Disdikbud Provkalsel		
3	Humaidi, S.Pd	Staf Seksi Kurikulum dan Penilaian Bidang Diksus	Disdikbud Provkalsel		
4	Muhammad Rizani Noor, S.Pd	Staf Seksi Kurikulum dan Penilaian Bidang Diksus	Disdikbud Provkalsel		

DAFTAR HADIR MODERATOR
PADA KEGIATAN BIMTEK IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SEKOLAH INKLUSI
DARI TANGGAL 11 S.D 12 APRIL 2022

NO	NAMA	Jabatan	UNIT KERJA	TANDA TANGAN	
				11/4/2022	12/4/2022
1	Muhammad Syaifullah	Mahasiswa PLB	Universitas Lambung Mangkurat		
2	Nahdiati	Mahasiswa PLB	Universitas Lambung Mangkurat		

Lampiran 3. Foto kegiatan




BIMTEK IDENTIFIKASI



